

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR
MELALUI BUDIDAYA RUMPUT LAUT DAN PENGOLAHAN HASIL
TAMBAK DI DESA PULOKERTO KECAMATAN KRATON**

Miftahul Huda

Universitas Yudharta Pasuruan

miftahulhuda@yudharta.ac.id

***Abstract:** Real Work Lecture is a student learning process through various activities directly in the midst of the community and students strive to be part of the community, and actively and creatively involved in the dynamics that occur in the community. Students have a strategic role as agents of change.*

Real Work Lecture (KKN-T Kemaritiman) is one form of student service to the community through the provision of empowerment assistance, training, counseling, mentoring, mentoring, and to awaken the potential that is owned and help improve the quality of life of the community. Students will get generative abilities in the form of life skills.

Observations were made with the question and answer method, documentation, and looking directly at the field. Based on the results of the observation, the KKN-T maritime group work program will be determined which includes physical group programs and non-physical group programs.

The physical group program is the making of road determinants, while the non-physical group program includes the larudang program socialization, seaweed flour cooking competition, teaching in kindergarten, elementary school, madrasah diniyah, TPQ, computer lessons, Indonesian Anniversary competition participation, sea picking, counseling and examination health, mentoring of posyandu, fatayat, diba'an, sholawatan, tahlilan, and closing of maritime KKN-T. Judging from the above programs perperan students as facilitators, and motivators. The maritime KKN-T implementation began on August 1-31 2018 Pulokerto village was relatively smooth. Thus, after the KKN-T Kemaritiman activity ends, it is expected that the residents of Pulokerto village can continue to develop all the potential that exists in their village.

***Keywords:** Empowerment, Coastal Community, Seaweed Cultivation, Processing Of Added Products*

PENDAHULUAN

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi dalam berwirausaha, mempersiapkan stakeholder-stakeholder sebagai agen perubahan. Dalam pelaksanaan KKN-T Kemaritiman, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan ilmu yang diterima dibangku perkuliahan sehingga bisa membantu masyarakat untuk memecahkan permasalahan ekonomi yang ada dilingkungannya.

Kuliah Kerja Nyata mempunyai empat sasaran, yaitu Mahasiswa, masyarakat, pemerintah daerah, dan perguruan tinggi. Tujuan dari Kuliah Kerja Nyata Bagi mahasiswa mempunyai sasaran untuk membina agar bisa menjadi Motivator dan Inovator untuk masyarakat. sasaran dari masyarakat dan pemerintah daerah adalah untuk memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, IPTEK untuk dalam merencanakan dan pembangunan. Sasaran bagi perguruan tinggi adalah untuk memperoleh umpan balik sebagai pengintegrasian mahasiswa dalam masyarakat, sehingga kurikulum perguruan tinggi dapat disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang diwakili oleh PEMDA yang terkait.

Dalam pengumpulan data dilakukan mahasiswa dengan metode wawancara, dokumentasi, dan melakukan observasi ke lokasi. Berdasarkan hasil observasi, mahasiswa menyeleksi dan merancang program kerja dengan mempertimbangkan prinsip *Feasible* (praktis), *Acceptable* (dapat diterima), *Sustainable* (berkelanjutan), dan partisipatif.

Berdasarkan hasil observasi, maka dapat menentukan program kerja KKN-T Kemaritiman kelompok yang akan dilaksanakan, meliputi program fisik, program non fisik, dan program tambahan. Adapun yang terdapat dalam laporan ini adalah laporan program kelompok yang berisikan program-program kelompok besar yang dilakukan sekelompok mahasiswa dengan ketua kelompok sebagai penanggung jawab utama dan keseluruhan program individu.

Dalam pengambilan judul “Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Budidaya Rumput Laut & Pengolahan Hasil Tambak di Desa Pulokerto Kecamatan

Kraton” Potensi didesa Pulokerto dalam pembudidayaan rumput laut sangatlah bagus tetapi baru-baru ini pembudidayaan rumput laut hampir punah dikarenakan panen raya yang harganya turun drastis sehingga kami berkeinginan untuk menumbuhkan semangat masyarakat pada proses pembudidayaan kembali rumput laut dan kami menciptakan suatu produk tepung rumput laut.

mensosialisasikan budidaya rumput laut kembali dan membuat tepung rumput laut untuk masyarakat yang dapat disitus online. Potensi hasil pertambakan yang terdapat didesa Pulokerto sangatlah banyak yang bisa dimanfaatkan dan dibernalai ekonomis tinggi. Banyak sekali potensi yang terdapat didesa Pulokertodari hasil pertambakan dan nelayan tetapi kami mengambil salah satu dari hasil nelayan dan petani tambak yaitu udang prayangan karena udang kecil/udang rebon/udang prayang banyak sekali kita temui di desa Pulokerto. Harga dari udang prayangan sangat murah.

Salah satu potensi hasil tambak yang terdapat di desa Pulokerto adalah udang prayangan dan rumput laut. Kami memilih udang prayangan atau udang kecil karena udang prayangan didesa tersebut tidak dimanfaatkan hanya dijual kepengepul saja tetapi nilai jualnya rendah sehingga kami berinisiatif untuk membuat suatu produk yang menyehatkan dan berekonomis tinggi. Sedangkan Tepung rumput laut kami membuat program tersebut karena kami mendapat keluhan dari petani rumput laut jika panen raya harga jual dari rumput laut yang sangat rendah sehingga kami berkeinginan untuk membuat tepung rumput laut yang dapat digunakan sebagai bahan campuran kue kering dan kue basah.

Kami mencoba untuk memberikan arahan kepada masyarakat tentang bahaya mengonsumsi MSG yang berkelanjutan. Kami membuat produk Abon Udang Pengganti Penyedap Rasa dengan tujuan masyarakat Desa Pulokerto hidup sehat untuk jangka panjang.

METODE

Desa Pulokerto terletak dikecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan perbatasan dengan wilayah kota Pasuruan didaerah bagian Pantai Utara Kabupaten Pasuruan, Desa Pulokerto berbatasan langsung dengan wilayah sebagai berikut:

- Selatan : Desa Bendungan.
- Timur : Berbatasan dengan Semare.
- Barat : Berbatasan dengan Desa Gerongan.
- Utara : Berbatasan dengan Laut.

Desa Pulokerto didominasi dengan penduduk asli Pulokerto dengan jumlah penduduk 3.182 jiwa. Total penduduk laki-laki sebanyak 1.512 jiwa sedangkan total penduduk perempuan yaitu sebanyak 1.670 jiwa, jumlah KK 1.084 anggota keluarga. Bhasa keseharian di Desa Pulokerto yaitu Bahasa Madura.

Desa Pulokerto Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan merupakan sebuah Desa yang terkenal sebagai penghasil ikan Bandeng, Kepiting, Udang, rumput laut dan Garam. Mata pencaharian sebagian masyarakat desa adalah pertambakan dan petani, para petambak dengan optimis merawat ikan-ikan dan tanaman rumput laut, sehingga setiap panen petambak ikan dan rumput laut bisa menghasilkan puluhan ton ikan bandeng, udang,kepiting, rumput laut yang akan disetorkan ke Balai Perikanan setempat. Sayangnya masyarakat hanya memelihara dan tidak ada inisiatif untuk mengolahnya untuk suatu produk makanan yang memiliki peluang berbisnis yang cukup baik dikarenakan bahan pokok utamanya pun sudah tersedia melimpah.

POTENSI DESA

1. Potensi Perikanan

a. Perikanan laut

Kondisi perikanan desa pulokerto saat ini telah skala kecil. usaha perikanan usaha penangkapan ikan skala kecil adalah penangkapan ikan laut menggunakan jaring gillnet. Rata-rata nelayan menggunakan perahu motor

tempel. Terdapat 109 kepala keluarga bermata pencaharian sebagai nelayan. Semuanya menggunakan perahu tempel karena jarak dari dsusun Paederan kelaut membutuhkan jarak tempuh 1 kilo meter. Perahu yang digunakan berbahan bakar bensin. Macam-macam ikan yang ditangkap oleh nelayan adalah ikan bandeng, ikan dukang, ikan tongkol, piting, udang, ikan pare, ikan sembilang, ikan kakap, cumi-cumi, ikan mujair yang menghasilkan perhari 1 hingga 10kg. untuk pemasarannya yaitu diambil oleh tengkulak yang dijual dipasar dan tengkulak pengasapan ikan. Didesa Pulokerto ada beberapa pengusaha pengasapan ikan dengan skala kecil dan ada yang pengasapan skala besar. Di desa Pulokerto tidak terdapat pantai tetapi melewati sungai langsung menuju tengah-tengah lautan luas.



Gambar 1: Warga baru pulang dari laut

b. Perikanan budidaya

Luas lahan tambak Desa Pulokerto 398 ha sebagian masyarakat pulokerto bekerja sebagai petambak ikan. Ikan yang dibudidayakan dilahan tambak desa Pulokerto adalah Ikan bandeng, Kepiting, Udang Windu, rumput laut. Untuk bandengnya masyarakat tidak dijual ketengkulak-tengkulak tetapi digunakan untuk pemancingan untuk warga dengan harga Rp100.000 untuk perharinya. Banyak sekali pemancing yang

berdatang setiap harinya. Untu air yang digunakan menggunakan air sungai dengan kadar garam 20%. Untuk pengairan ditambah sangat memadai.



Gambar 2: Tambak milik warga

2. Potensi pertanian / perkebunan

Untuk luas lahan sawah di desa Pulokerto mencapai 120 ha cukup sedikit dibandingkan petani tambak dan nelayan. Potensi desa Pulokerto disektor pertanian sangat baik karena perairannya juga memadai. Mayoritas masyarakat petani sawah menanam padi, semangka, kacang, jagung, dan kedelai.

3. Potensi Peternakan

Dalam sektor peternakan desa Pulokerto juga memelihara kambing,sapi,ayam,dan bebek. Selain bekerja di sawah,laut dan tambak masyarakat juga memelihara ayam dan bebek bertujuan untuk dikonsumsi sendiri dan jika ada acara-acara tertentu.di beberapa dusun masih ada yang memelaha kambing dan sapi meskipun sedikit. Setiap peternak kambing mempunyai hewan ternak antara 5 hingga 25 ekor per KK sedangkan untuk ternak sapi masyarakat mempunyai antara 1 hingga 6 ekor sapi.

Ketika siang hingga sore mudah kita temui masyarakat yang menggembala kambing di desa Pulokerto. Masyarakat menggembala kambing disekitar sawah dekat jalan umum, dikebun.kotorannya pun langsung ke sawah-sawah dan perkebunan warga. Kambing-kambing tersebut dilepas secara liar untuk mencari makan sendiri. banyak kambing yang berkeliaran bebas hingga

kejalan-jalan umum. Untuk kotoran hewan ternak masyarakat membuangnya di lahan persawahan dan perkebunan mereka yang bertujuan sebagai pupuk organik alami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi abon Udang sebagai Penyedap Rasa Dalam sosialisasi program unggulan kelompok 12 yaitu Abon Udang sebagai penyedap rasa.

2. Sosialisasi Tepung Rumput Laut

Sosialisasi program unggulan kelompok 12 yaitu tepung rumput laut Dalam program 2 tepung rumput laut yaitu kami kelompok 12 bertujuan untuk meminimalisir ketika panen raya penjualan rumput laut harganya sangat rendah.

3. Sosialisasi Anti Narkoba

Devisi sosial dan politik KKN-T Kemaritiman kelompok 12 melakukan Sosialisasi Penyuluhan Antiy narkoba yang bertempat di balai desa pulokerto, Diperlukan sebuah langkah antisipatif, pencegahan sejak dini narkoba.

4. Rumah Pintar

Rumah Pintar, yaitu rumah pusat pembelajaran masyarakat yang di dalamnya terdapat pelatihan keterampilan mengenai surat menyurat dan penyusunan proposal.

5. Lomba Memasak Tepung Rumput Laut

Lomba memasak tepung Rumput Laut yaitu suatu perlombaan yang diadakan untuk Ibu-ibu PKK yang bertujuan untuk memeriahkan HUT RI dan memperkenalkan produk yang Kami ciptakan Untuk mereka.

6. Petik Laut

Petik laut adalah suatu tradisi yang setiap tahun dilaksanakan di desa Pulokerto yang bertujuan untuk membersihkan desa.

7. Pameran produk Larudang

Pameran produk Larudang merupakan suatu kegiatan memperkenalkan produk kelompok 12 dan sebagai memenuhi agenda pemasaran produk

larudang

8. Mengajar TK PKK 09 Pulokerto

Mengajar TK merupakan kegiatan mahasiswa KKN-T Kemaritiman kel. 12 untuk membantu mengajar di yayasan PKK 09 Pulokerto dan rasa terima kasih kami terhadap ketua yayasan PKK 09 Pulokerto.

9. Mengajar SDN Pulokerto

Mengajar sd merupakan kegiatan membantu pihak SDN dalam mendidik siswa-siwanya demi mencapai tujuan mereka dan mempersiapkan cita-cita mereka dimasa depan.

10. Mengajar Madin ,TPQ,dan Ti

Mengajar madin merupakan kegiatan membantu pihak Madin An-Nidhomiyah, Madin Miftahus Sholihin, dan TPQ Miftahus Sholihin dalam hal mendidik parasantri untuk menjadi generasi yang berakhlakul karimah.

11. Bimbel TI di SDN Pulokerto

Bimbel TI merupakan suatu agenda yang dibuat oleh kelompok 12 yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar pengoprasian Ms. Word dan Ms.Exel untuk siswa siswi SDN Pulokerto.

12. Bimbingan belajar

Bimbingan belajar dilakukan setiap hari senin, rabu dan jum'at setelah sholat ashar. Bimbingan belajar merupakan suatu kegiatan untuk menambah wawasan pelajar khususnya para pelajar se-tingkat SD di desa pulokerto.

13. Pemberian cinderamata kepada lembaga yang bersangkutan.

Cinderamata yaitu suatu kenangan-kenangan baik berupa benda, alat/souvenir dll, yang diberikan kepada sekumpulan atau organisasi yang bersangkutan.

14. Pemasangan Plakat pembatas Dusun dan pembenahan listrik Didesa Pulokerto

15. Mengikuti karnaval se Kecamatan Kraton mewakili desa Pulokerto Karnaval adalah suatu pesta besar atau pameran yang bertujuan untuk memperingati hari besar.

16. Penutupan KKN-T Kemaritiman Kelompok 12

Penutupan KKN-T Kemaritiman merupakan sebuah kegiatan yang melibatkan seluruh mahasiswa kelompok 12 dengan masyarakat Pulokerto.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program KKN-T Kemaritiman kelompok XII di desa Pulokerto, kecamatan Kraton, Kabupaten Pasuruan selama kurang lebih 1 bulan yang dimulai pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2018 dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Budidaya Rumput Laut & Pengolahan Hasil Tambak di Desa Pulokerto Kecamatan Kraton” merupakan serangkaian program kegiatan yang saling berhubungan antara pelaksanaan dan laporan hasil program kegiatan. Oleh karena itu harus sejalan. Secara garis besar beberapa kegiatan baik kegiatan fisik maupun non fisik, telah terlaksana dengan baik. Beberapa program kegiatan yang telah terpenuhi, antara lain:

1. Program fisik
 - a. Pembuatan papan nama dusun desa Pulokerto.
 - b. Bazar produk larudang.
2. Program non fisik
 - a. Membuat program tepung rumput laut dan udang (larudang)
 - b. Mengadakan bimbingan belajar dasar-dasar komputer kepada anak-anak.
 - c. Mengadakan rumah pintar.
 - d. Membantu mengajar di TK.
 - e. Membantu mengajar di SD.
 - f. Mengajar di Madrasah Diniyah.
 - g. Membantu mengajar di TPQ.
 - h. Pendampingan posyandu.
 - i. Mengikuti kegiatan fatayat bersama warga.
 - j. Mengikuti kegiatan diba'an bersama warga.
 - k. Mengikuti kegiatan sholatan bersama warga.

- l. Mengikuti kegiatan tahlilan setiap malam jum'at bersama warga.
- m. Mengikuti kegiatan pengajian bersama warga.
- n. Mengikuti kegiatan perpisahan KKN-T KEMARITIMAN XII.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusnadi (2009). *Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir*. Yogyakarta: Ar-RuzzMedia.
- Kusnadi.(2006). *Filosofi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir*. Bandung. Humaniora.*Rencana Strategis Universitas Pembangunan “Veteran Jawa Timur 2015 -2019*
- Dr. Suryana, MSi.(2003). *Kewirausahaan (pedoman praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses)*. Penerbit Salemba Empat.
- Justin G. Longenecker, Carlos W Moore dan J. William Petty.(2001). *Kewirausahaan (manajemen Usaha ecil)*. Penerbit Salemba Epat (PT Salemba Emban Patria). 2001.
- Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UPN Veteran Jawa Timur, Edisi 03 Tahun 2016. Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.